

RANCANG BANGUN APLIKASI PEREKAMAN DATA SERTIFIKAT (STUDI KASUS PT. SUCOFINDO)

M. Arika Dharma Satria¹⁾ Dewiyani Sunarto²⁾ Ignatius Andrian Mastan³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)arika.dharma@gmail.com, 2)dewiyani@stikom.edu, 3) ignatius@stikom.edu

Abstract: *PT. Superintending Company of Indonesia (Persero), or better known by the acronym PT.Sucofindo, is an Indonesian state-owned enterprises engaged in the field of inspection, supervision, testing, and assessment of export and import goods. SUCOFINDO produced a products in the form of a certificate. The problems that exist in the print process, certificate is archieving number of certificates paper are still done manually and requires a long time to recapitalize a number of certificates paper. To solve the above problems, by applying design certificate data recording application, which to make the printing officers seeks in the archives certificate number certificate paper, tracing certificates paper use and report the use of paper certificates per period.*

Keywords: *Sucofindo, certificate, certificate data recording*

PT. Superintending Company of Indonesia (Persero), atau lebih dikenal dengan singkatan PT. SUCOFINDO, adalah sebuah BUMN Indonesia yang bergerak dalam bidang pemeriksaan, pengawasan, pengujian, dan pengkajian barang export serta import.

Bentuk produk yang dihasilkan SUCOFINDO yaitu berupa sertifikat dan diantaranya yang sering digunakan adalah Certificate of Inspection, Certificate of Quality dan Certificate of Weight. Proses bisnis pencetakan sertifikat melalui proses pengumpulan data surveyor lapangan yang berupa hasil sampling barang muat dan data bill of lading (Daftar Muatan) dari pelanggan. Kemudian kedua data tersebut disesuaikan melalui proses draft certificate. Apabila kedua data tersebut sesuai, maka dapat dilanjutkan ke proses print certificate. Dan bila kedua data tersebut tidak sesuai, maka SUCOFINDO meninjau kembali kepada pelanggan. Proses print certificate melalui beberapa tahapan, yakni: perekaman nomor urut registrasi aplikasi dan nomor registrasi sertifikat, review draft certificate, dan tahapan yang terakhir adalah print certificate.

Permasalahan yang ada pada bagian petugas pencetakan sertifikat (PPS) dalam proses print certificate perekaman nomor kertas sertifikat masih dilakukan secara manual dan

membutuhkan waktu yang cukup lama dalam merekap nomor kertas sertifikat, sehingga menghambat proses pencetakan sertifikat yang berdampak pada keterlambatan pengiriman original certificate kepada pelanggan. Karena proses pencatatan kertas masih manual maka petugas pencetak sertifikat juga kesulitan dalam melacak penggunaan kertas sertifikat ketika di audit.

Dengan penerapan rancang bangun aplikasi perekaman data sertifikat, diharapkan dapat mempermudah petugas pencetak sertifikat dalam merekap nomor kertas sertifikat, penelusuran penggunaan kertas sertifikat dan membuat laporan penggunaan kertas sertifikat per periode.

Tujuan

Dengan melihat uraian masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan rancang bangun aplikasi perekaman data sertifikat.

Metode

Pengarsipan dengan model sistem desimal menggunakan notasi angka 0-9, Pengarsipan berdasarkan nomor yang sering digunakan dalam kantor/perusahaan, memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Penyimpanan dapat lebih teratur dan hemat ruang.
2. Penyimpanan lebih cepat dan rapi.
3. Sederhana dan mudah dilakukan.
4. Dapat dipakai untuk surat/warkat/dokumen.
5. Nomor dokumen dapat dipergunakan sebagai referensi dalam korespondensi.

Pengarsipan

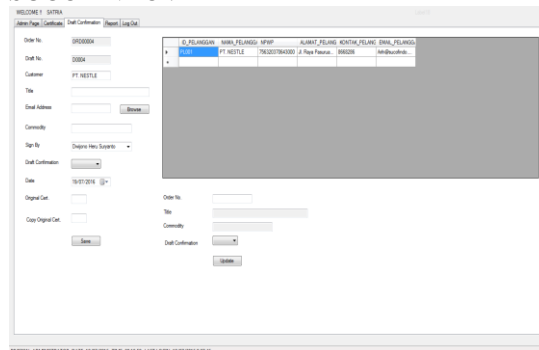
Sistem Pengarsipan harus memenuhi beberapa syarat dibawah ini, dengan tujuan untuk mempermudah pencarian, berikut beberapa syarat yang harus dipenuhi :

1. Mudah dilakukan, Sistem kearsipan harus mudah dilakukan, sehingga tidak memberikan dampak buruk dalam penyimpanan, pengambilan maupun dalam pengembalian dokumen.
2. Mudah dipahami, Sistem kearsipan harus mudah dipahami oleh para petugas kearsipan sehingga tidak menimbulkan banyak kesalahan dalam melakukannya. Dengan kata lain sistem kearsipan harus dibuat secara sederhana.
3. Ekonomis, Sistem kearsipan harus ekonomis baik dalam pengeluaran dana, tenaga, peralatan dan perlengkapan kearsipan lainnya.
4. Tidak banyak menggunakan ruang tempat, Tempat penyimpanan dapat berupa ruangan, bangunan atau gedung (gedung arsip = *archives storage*), rak arsip, almari dan sebagainya.

Hasil dan Pembahasan

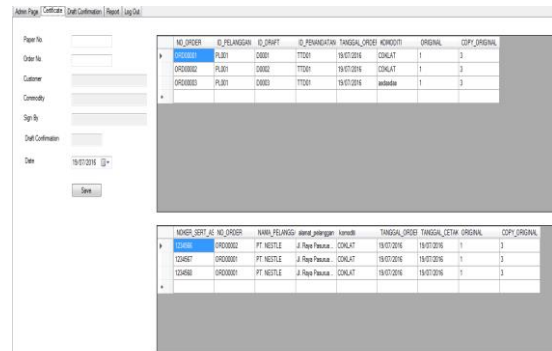
Menjawab permasalahan yang ada pada bagian pencetakan sertifikat maka diperlukan suatu rancang bangun aplikasi perekaman data sertifikat yang membantu petugas pencetak sertifikat dalam melakukan perekaman data sertifikat.

Berikut tampilan dari rancang bangun aplikasi perekaman data sertifikat PT. SUCOFINDO :



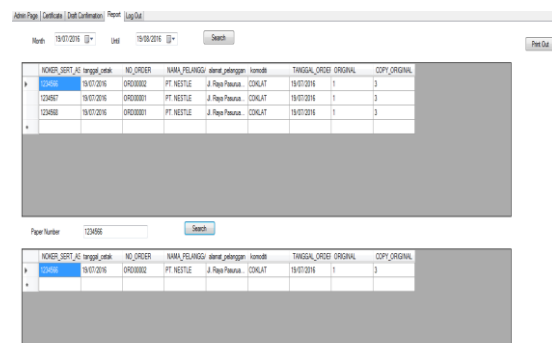
Gambar 1 Form Konfirmasi Draft

Gambar 1 yaitu form untuk mengirimkan hasil draft sertifikat oleh drafter kepada pelanggan, dan memberikan notifikasi email kepada pelanggan.



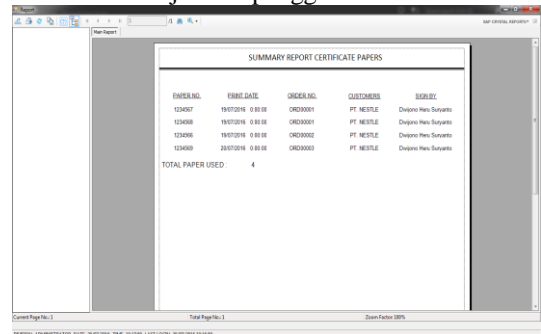
Gambar 2 Form Insert Sertifikat

Gambar 2 yaitu form untuk merekap data sertifikat yang sudah dicetak, dan dilakukan oleh petugas pencetak sertifikat.



Gambar 3 Form Report dan Cari

Gambar 3 yaitu form untuk menghasilkan laporan per periode yang digunakan manager dalam melihat jumlah penggunaan kertas



Gambar 4 Report Period

Gambar 4 merupakan laporan hasil output dari rancang bangun aplikasi perekaman data sertifikat yang dapat digunakan manager untuk evaluasi.

Kesimpulan

Berdasarkan implementasi rancang bangun aplikasi perekaman data sertifikat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat membantu petugas pencetak sertifikat dalam merekap nomor kertas sertifikat dengan lebih cepat, sehingga memberi efisiensi waktu dalam bekerja.
2. Aplikasi ini menghasilkan suatu keluaran berupa laporan penggunaan kertas sertifikat per periode
3. Aplikasi ini dapat membantu manager dalam *me-manage* jumlah stok kertas sertifikat yang harus dipenuhi selama per bulan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya apabila ingin mengembangkan aplikasi yang telah dibuat ini agar menjadi lebih baik adalah dengan menambahkan proses penerimaan order agar dapat terhubung hingga perekaman data sertifikat.

Rujukan

Dewey, Melvil, (2011). *Dewey decimal classification and relative index*, edisi 23. Ohio

Wursanto, 1991, Kearsipan 1, Yogyakarta : Kanisius Yogyakarta.